

	News Title : Bappebti: Salah Paham, ASIX Token Tidak Dilarang	
	Media Name : CNNIndonesia.com	Journalist : (tdh/sfr)
	Publish Date : 11 February 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 3,000,000
	Resources : Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti)	Ads Value : 1,000,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Token ASIX

Home > Ekonomi > Bisnis

Bappebti: Salah Paham, ASIX Token Tidak Dilarang

CNN Indonesia

Jumat, 11 Feb 2022 18:17 WIB

Bagikan :  



Bappebti mengungkapkan ASIX Token saat ini masih dalam proses pendaftaran untuk bisa diperjualbelikan di bursa Indonesia. Ilustrasi. (Diolah dari Istockphoto/Ipobpa).

Jakarta, CNN Indonesia -- Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengklarifikasi status perdagangan token **ASIX** milik **Anang Hermansyah**. Badan di bawah Kementerian Perdagangan (Kemendag) itu menyatakan token tersebut tidak dilarang melainkan masih dalam proses pendaftaran.

"Jadi meluruskan hal kemarin jadi mungkin terjadi kesalahpahaman terkait dengan pemberitaan jadi untuk ASIX itu sebenarnya tidak dilarang untuk dalam hal ini karena kan memang masih dalam proses untuk penjualan seperti itu," sebut Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti Tirta Karma Senjaya dalam konferensi pers bersama Anang Hermansyah dan tim ASIX token, Jumat (11/2).

Tirta menjelaskan bahwa Anang dan tim pengembang ASIX token justru menunjukkan itikad baik karena ada keinginan untuk mendaftarkan aset digital mereka dengan Bappebti agar suatu saat dapat diperdagangkan dalam negeri.

Lihat Juga :

Ashanty: ASIX Token Bukan Dilarang Tapi Sedang Proses Pendaftaran

"Dalam hal ini nanti prosesnya kami juga nanti akan koordinasi dengan timnya dari ASIX sendiri dan tentu saja kami siap untuk bekerja sama dalam hal tersebut, dan berkoordinasi lebih lanjut," jelasnya.

Ia mengatakan bahwa proses pendaftaran ASIX membutuhkan beberapa dokumen pendukung yang perlu diserahkan kepada Bappebti untuk memenuhi 30 buah kriteria yang tertera dalam Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020.

Salah satunya adalah ASIX token harus masuk ke dalam daftar aset digital dengan *market cap internasional* 500 terbaik di dunia agar bisa diperdagangkan di Indonesia.

"Kalau di Indonesia ini adalah centralized exchange karena di bawah Bappebti, kita sekarang ada di DEX (Decentralized Exchange), di internasional itu yang kita lakukan hari ini, harus bisa masuk ke peringkat 500 dunia perjuangan kita melalui DEX itu. Di Indonesia kita berjuang mengikuti aturan, tidak ada yang dilanggar sama sekali," tutur Tirta.

Dengan itu, ia mengapresiasi Anang dan tim yang ingin memperjuangkan aset digital tokennya untuk memperoleh izin dagang di Indonesia lewat mendaftarkan aset tersebut di Bappebti.

"Jadi karena pedagang nya sudah terdaftar, makanya aset kriptonya harus didaftarkan juga nilainya. Nanti kalau nilainya sudah mencukupi, berarti itu layak untuk dijual dan layak untuk jadi alat investasi," ujarnya.

Secara terpisah, Anang mengungkapkan saat ini ASIX token hanya bisa diperjualbelikan di DEX Pancake Swap dan belum bisa diperdagangkan di bursa Indonesia.



ananghijau

3.4M followers

View profile





ashanty_ash

View more on Instagram



22,265 likes

ananghijau

Selamat malam semua.. Kami ingin menjelaskan dan menanggapi issue yang ada saat ini. Asix Token bukan dilarang diperdagangkan; namun belum bisa diperdagangkan di exchanger Kripto Indonesia, karena sedang dalam proses daftar ke Bapebti, sehingga saat ini belum masuk ke daftar 229 aset kripto yang terdaftar di Indonesia. Perlu diketahui bersama bahwa perdagangan kripto itu ada dua cara; pertama melalui dex (decentralize exchange) dan cex (centralize exchange), dan saat ini asix token HANYA BISA diperjualbelikan di dex yang bernama Pancake Swap. Mengenai berita yg lg heboh, Asix saat ini sedang pada tahap proses pendaftaran di salah satu exchanger dalam negeri. Buat pemain crypto; pasti sudah paham dgn proses ini. Tp buat yg belum paham, ASIX saat ini tersedia di pancake swap, *BUKAN* di exchanger indonesia. Jadi, ASIX hanya bisa diakses dan dibeli dari Wallet Crypto (pancake swap). Menindaklanjuti berita yang beredar hari ini, Salah satu persyaratan utk daftar di bapebti (syarat marketcap) adalah kita harus mencapai market cap peringkat 500 di market internasional, dan adanya asix di pancakeswap merupakan bagian dari proses pencapaian marketcap tersebut. Kami dari tim ASIX sudah menyiapkan *Road Map* and Future Plan untuk ASIX. Salah satunya adalah dengan membawa games *Play to Earn* yang mengangkat budaya Indonesia seperti *congklak, we are Papua, Bola bekel, Layangan Battlefield dan Komodo Legend.* Untuk selanjutnya, kami juga sudah menyiapkan Marketplace NFT (Non Fungible Token) yang kami namakan "Pasar NFT".

ASIX juga sudah terdaftar di coin gecko, coin market cap, dan trending di dextool (platform melihat chart aset kripto nomor satu di dunia) selama 7 hari berturut-turut. ASIX juga sudah lolos audit di dessert finance sebagai token yang *ANTI SCAM* / Penipuan. Developer kami sudah melakukan KYC serta *DOXXING* secara full berikut juga logo kami di web3 wallet jaringan binance sudah keluar. Ini semua berkat kekompakan dari para holder dalam negeri dan luar negeri. Kami berharap semua ikut yakin bahwa token ini dapat terus melaju pesat sebagai asset jangka panjang dari Indonesia. Tetap semangat semua.. Asix to the moon🌕

view all 1,072 comments

Add a comment...

"Salah satu persyaratan untuk daftar di Bappebti (syarat *marketcap*) adalah kita harus mencapai *marketcap* peringkat 500 di market internasional, dan adanya ASIX di Pancake Swap merupakan bagian dari proses pencapaian *marketcap* tersebut," ujar Anang melalui akun Instagramnya @ananghijau.

Sebelumnya, Bappebti melontarkan larangan token ASIX milik Anang Hermansyah diperjualbelikan. Hal ini diungkap oleh Bappebti melalui akun Twitter resminya @infobappebti, Kamis (10/2).

Hal itu disampaikan Bappebti untuk merespons pertanyaan salah satu warganet soal Anang yang mempromosikan ASIX Token.

"Selamat siang, dapat kami sampaikan bahwa Token ASIX dilarang untuk diperdagangkan karena tidak termasuk ke dalam 229 aset kripto yang boleh diperdagangkan dalam transaksi aset kripto di Indonesia sesuai Peraturan Bappebti Nomor 7 tahun 2020. Terima kasih," demikian isi unggahan itu.